

Optimalisasi Kapasitas Kelompok Wanita Tani Dalam Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Barang Industri Kreatif

Yunindyawati¹, Tri Agus Susanto², Safira Soraida³, Yosi Arianti⁴, Eva Lidya⁵,
Lili Erina⁶

^{1,2,3,4,5,6,7} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya; Jalan Raya Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662, Telp. (0711) 580572/fax (0711) 570572/www.fisip.unsri.ac.id, Program Studi Sosiologi, Universitas Sriwijaya
e-mail: *¹yunindyawati@fisip.unsri.ac.id, ²safirasoraida@fisip.unsri.ac.id,
³triagusussanto@fisip.unsri.ac.id, ⁴yosiarianti@fisip.unsri.ac.id, ⁵evalidya@fisip.unsri.ac.id,
⁶lilierina@fisip.unsri.ac.id

Abstrak

Optimalisasi Kapasitas Kelompok Wanita Tani Dalam Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Barang Industri Kreatif merupakan kegiatan pengabdian terintegrasi di Pulau Semambu Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 27 Agustus 2022, pukul 13.00 bertempat di rumah Plt. Kepala Desa Pulau Semambu. Kegiatan ini diikuti oleh 25 peserta terdiri dari Wanita anggota dan pengurus Gapoktan di desa Pulau Semambu. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa secara kualitatif, peserta sangat antusias, mereka memperhatikan video yang diputar secara seksama dan mempraktikkan secara berkelompok. Secara kuantitatif berdasarkan hasil pre test dan post test disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah dan nilai ekonomis, ekologis dan sosiologis dari barang olahan sampah. Terdapat kenaikan dari 9,1 % kategori sangat tahu menjadi 18,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan kegiatan ini membawa perubahan pada peserta kegiatan.

Kata kunci— Optimalisasi, Peran Wanita, Pengolahan Sampah, Barang Kreatif

1. PENDAHULUAN

Jumlah sampah semakin hari semakin meningkat sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus agar menghindari dampak negatif dan memberikan dampak positif [1]. Salah satu aktivitas yang berdampak positif dari meningkatnya jumlah sampah adalah pengelolaan sampah baik organik maupun non organik menjadi barang yang berguna bagi kehidupan [2] Pengabdian masyarakat terintegrasi ini bertujuan untuk mengoptimalkan nilai guna sampah khususnya sampah plastik menjadi barang yang berguna dan bernilai ekonomi sehingga memberikan manfaat.

Masalah sampah menjadi persoalan ditingkat lokal, regional, nasional maupun internasional. Sampah hasil limbah industri maupun rumah tangga, dari segi jumlah dan jenis semakin meningkat dari hari ke hari, seiring peningkatan jumlah penduduk, kebutuhan hidup, status sosial ekonomi, dan perilaku konsumtif. Sampah ini mencemari lingkungan hidup dan mengganggu ekosistem sehingga mengancam keberlanjutan ekologi darat, laut dan udara [3]. Salah satu jenis limbah yang tidak dapat terurai oleh mikroba adalah sampah plastik. Sampah plastik sulit terurai dan membutuhkan waktu ratusan tahun untuk mengurai secara alami [5].

Desa Pulau Semambu memiliki luas wilayah kurang lebih 1200 hektare/m2, dengan topografi kondisi tanah kering dan basah bergambut yang memiliki tingkat kelembaban yang cukup tinggi. Secara administratif desa Pulau Semambu berbatasan dengan: Sebelah Utara dengan Desa Sungai Rambutan, Kecamatan Indralaya Utara. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Palembang, Kecamatan Indralaya Utara. Sebelah Disisi Timur berbatasan dengan Desa Sri Banding, Kecamatan Indralaya Utara dan Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Payakabung, Kecamatan Indralaya Utara. Desa Pulau Semambu memiliki 5 Dusun dimana mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah petani sayur. Beberapa jenis sayur yang ditanam petani antara lain: sawi, kangkung, jeruk kunci, jeruk manis, cabai bahkan porkcoy

Berdasarkan informasi ketua Bumdes, ada beberapa usaha yang dilakukan untuk peningkatan perekonomian desa antara lain pengolahan limbah plastic menjadi biji plastic untuk dijual perkilo, menyewakan gerai toko, UMKM gapoktan wanita tani membuat kue kering, kripik dan pengelolaan desa wisata. Usaha yang dilakukan tersebut sangat bermanfaat untuk menambah pendapatan keluarga. Pada masa pandemic covid 19 usaha gapoktan membuat kue mengalami kesulitan karena berkurangnya pembeli. Oleh karena itu perlu dipikirkan upaya kreatif usaha yang bisa menghasilkan uang selain produksi makanan ringan tersebut.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan membantu gapoktan wanita tani menemukan dan mengembangkan potensi menghasilkan uang demi keluarga. Upaya yang dilakukan tim pengabdian masyarakat adalah dengan melakukan pendampingan pembuatan produk industri kreatif berbahan dasar limbah plastic. Limbah plastic diolah menjadi barang-barang kebutuhan rumah tangga yang bernilai ekonomis, seperti wadah tisu, tas belanja dan lainnya. Potensi sampah plastic mudah diperoleh karena gapoktan juga pernah mengelola bank sampah, untuk kemudian dijual ke BUMDES diolah menjadi biji plastic.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diintegrasikan dengan penelitian kompetitif tahun 2022 dengan tema manajemen stakeholder dalam pembangunan masyarakat desa Pulau Semambu. Gapoktan wanita tani menjadi salah satu stakeholder dalam proses pembangunan perlu mendapatkan peningkatan kemampuan mengembangkan potensi dalam menambah income keluarga. Oleh karena itu pengabdian dengan skema pengabdian integrasi diarahkan untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dosen dan pengabdian masyarakat dalam tahun yang sama sehingga terjalin komunikasi yang intens antara tim pengabdian dan masyarakat. Dengan demikian terjadi transfer IPTEKs dari kampus Unsri kepada masyarakat (gapoktan wanita tani) Pulau semambu sebagai daerah RING kampus Universitas Sriwijaya.

2. METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode pendampingan dengan teknik pemberian pengetahuan melalui ceramah penyampaian ilmu, kemudian diskusi dengan Focus Group Discussion (FGD) [6] untuk menemukenali problem ekologi berkaitan dengan sampah plastik yang susah terurai. Pemberian ketrampilan mengolah sampah plastik menjadi barang bernilai ekonomi melalui pelatihan hard skill membuat kerajinan berbahan dasar sampah plastic. Metode pendampingan yang diterapkan adalah metode GROW; meliputi, 1). Memiliki tujuan yang ditetapkan (Goals), 2). Melihat kondisi riil yang ada (Reality), 3). Melakukan Langkah-langkah yang dipilih untuk menyelesaikan problem (Options), 4). Focus pada jangka pendek (Wayforward) [7]. Sebelum melaksanakan kegiatan diberikan Pre-Test terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan peserta, dan setelah materi diberikan panitia memberikan Post-Test untuk melihat apakah peserta memperoleh materi dengan baik atau tidak.

Tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Koordinasi dengan Kepala Desa Pulau Semambu terkait perijinan, perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan penentuan khalayak sasaran kegiatan yang ditargetkan. Kegiatan sudah dilakukan dimana koordinasi dilakukan dari pengurusan ijin kegiatan di tingkat fakultas, kemudian menyampaikan surat ijin ke pihak Desa. Setelah berdiskusi dengan perangkat desa maka disepakati kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lakukan pada hari Sabtu 27 Agustus 2022 di Rumah Plt. Kepala Desa Pulau Semambu.

2. Persiapan sarana dan prasarana pengabdian
 Persiapan sarana dan prasarana yang dilakukan meliputi:
 - a. Pembuatan Video pengolahan produk kreatif dari sampah plastik: Tim pengabdian melakukan browsing di You Tube tentang pengolahan produk kreatif berbasis sampah plastic, kemudian memilih beberapa produk untuk disampaikan kepada khalayak sasaran.
 - b. Pengadaan alat dan bahan pembuatan produk kreatif dari sampah: Tim membeli peralatan untuk praktik antara lain: botol plastik bekas, kain fanel, gunting lem tembak, tali warna warni, serta pilok warna
 - c. Pembuatan contoh produk kreatif sampah plastik: beberapa minggu sebelum dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat, tim pengabdian melakukan simulasi pembuatan produk kreatif berbasis sampah plastic di Rumah Quran TPI Indralaya Ogan Ilir.
3. Pelaksanaan Workshop dan pelatihan produk kreatif dari sampah: Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melibatkan mahasiswa dan seluruh anggota tim pengabdian masyarakat. Sebanyak 8 mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini.
4. Monitoring kegiatan
 Kegiatan monitoring terhadap aplikasi kegiatan yang disampaikan dilakukan secara periodik dengan melihat tingkat keberhasilan pembuatan produk olahan sampah
5. Evaluasi internal
 - a. Evaluasi pelaksanaan kegiatan oleh tim pelaksana pengabdian: evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara memberikan pre test dan posttest.
 - b. Rekomendasi tim pelaksana pengabdian: hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dijadikan rekomendasi kepada pihak Desa Pulau semambu.
6. Pelaporan
 - a. Penyusunan laporan kegiatan pengabdian : setelah kegiatan selesai maka penulisan laporan kegiatan dilakukan, diawali penginputan data pre test dan post test.
 - b. Pembuatan artikel jurnal pengabdian sinta: submit di jurnal Abdimas PHB

Penentuan sasaran kegiatan dilakukan secara purposive dimana. menurut Sugiono [8] teknik purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sasaran kegiatan ditentukan secara purposive yakni dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria tersebut adalah wanita anggota kelompok wanita tani.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampah merupakan limbah dari proses produksi maupun konsumsi dari rumah tangga maupun industri baik kecil, menengah maupun besar [9]. Secara aturan soal sampah, jenis sampah dan pengelolaannya dilakukan berdasarkan berdasarkan SK SNI tahun 1990. Definisi sampah menurut SK ini yaitu limbah yang bersifat padat terdiri dari zat Organik dan zat anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan [10].

Sementara itu, masyarakat umum memandang sampah sebagai suatu barang yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga dan industri yang bersifat padat. Padahal sampah/limbah bisa juga bersifat cair. Jumlah sampah semakin hari semakin meningkat baik di perkotaan maupun di pedesaan, di seluruh negara di dunia. Kondisi ini membutuhkan pengelolaan yang sedemikian rupa sehingga tidak terjadi pencemaran lingkungan oleh jumlah sampah yang meningkat tersebut.

Di Indonesia pengelolaan sampah diatur dalam UU No. 18 /2008 tentang Pengelolaan Sampah [11]. Pengelolaan sampah harus dilakukan secara arif dan bijaksana dengan melakukan upaya yang sering disebut sebagai 3R (reuse, reduce, recycle) sehingga sampah menjadi lebih bernilai baik secara ekonomis maupun ekologis.

Pola pengelolaan sampah dengan menggunakan cara *Reuse, Reduce, dan Recycle* (3 R) adalah kegiatan mengelola sampah dengan cara, menggunakan kembali, mengurangi dan

mendaur ulang. Adapun yang dimaksud *Reuse* (menggunakan kembali) ialah penggunaan kembali sampah secara langsung, baik untuk fungsi yang sama maupun fungsi lain. Kemudian pengertian *Reduce* (mengurangi) adalah mengurangi segala aktifitas yang memungkinkan dan menyebabkan timbulnya sampah, sedangkan *Recycle* (mendaur ulang) merupakan aktifitas memanfaatkan kembali sampah dengan melakukan proses pengolahan [12].

Desa Pulau Semambu mempunyai Bank Sampah yang mengumpulkan sampah rumah tangga dan menjual dalam bentuk sampah, belum dimanfaatkan menjadi produk olahan yang bernilai ekonomi. Hal ini tentunya memerlukan pengetahuan dan ketrampilan tersendiri agar sampah plastik bisa didaur ulang menjadi barang ekonomis sehingga bisa menghasilkan uang yang lebih banyak.

Daur ulang limbah plastic sudah berlangsung sejak lama dan menjadi bisnis yang menghasilkan uang. Banyak orang berkecimpung di dunia olahan produk plastik ini menjadi pebisnis Kreasi Sampah Plastik. Pebisnis sampah plastic melakukan kegiatan mulai dari pengumpulan sampah, melakukan Kerjasama dengan para pemulung maupun bank sampah, memiliki target pasar yang sudah dibidik dan merencanakan produk yang dihasilkan.

Terdapat beberapa jenis produk kreatif olahan sampah plastic. Sampah plastic bisa diolah menjadi produk Tas, dompet, keranjang, tempat pensil, tempat koran, tempat tisu, alas kursi, tas laptop dan produk lainnya. Bisnis kreasi sampah bisa menghasilkan produk yang bersifat industrial maupun *handmade* dengan melibatkan segmen masyarakat untuk proses pemberdayaan. Misalnya masyarakat dengan keterbatasan fisik tertentu seperti tuna rungu, tuna wicara dan lainnya.

Produk kreatif dari sampah plastik memiliki nilai komersial yang menjanjikan. Produk ini memiliki daya jual yang dapat menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat ini akan melakukan Workshop bisnis kreasi sampah plastik kepada kelompok wanita tani di Pulau Semambu, kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir. Workshop ini menjadi sarana/ ajang transfer materi yang bisa dikemas dengan semangat entrepreneurship sehingga peserta akan mendapat pengetahuan tentang produksi karya kreatif, tips dan trik bagaimana menjalankan bisnis sampah plastik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan antara lain:

3.1 Persiapan pelaksanaan

Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain; tim melakukan rapat koordinasi yang dilakukan di Rumah Quran Luthfia Hanani TPI Indralaya Ogan Ilir. Dalam rapat koordinasi tersebut dibahas Langkah Langkah strategis dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Langkah pertama pembagian tugas antar anggota tim; masing-masing anggota mempersiapkan diri untuk melaksanakan tugas dari mulai pengurusan ijin, membuat banner, membuat prototipe barang/membuat contoh produk serta *rundown* pelaksanaan kegiatan di lapangan. Pemantapan pelaksanaan kegiatan. Berikut dokumentasi kegiatan koordinasi.



Gambar 1 Pertemuan dengan pihak Desa Pulau Semambu

Pada pertemuan tersebut dibahas mengenai waktu pelaksanaan kegiatan yakni tanggal 27 Agustus 2022 pukul 13.00 bertempat di rumah Plt Kades Pulau Semambu. Jumlah peserta yang diundang sebanyak 25 orang terdiri dari anggota gabungan kelompok wanita tani.

3.2 Saat pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 27 Agustus 2022, pukul 13.00 bertempat di rumah Plt. Kepala Desa Pulau Semambu. Kegiatan ini diikuti oleh 25 peserta terdiri dari Wanita anggota dan pengurus Gapoktan di desa Pulau Semambu.

Sebelum penyampaian materi dilakukan pre test untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan peserta tentang sampah pengelolaan sampah dan peningkatan nilai ekonomis, sosiologis serta ekologis dari sampah.

Acara selanjutnya adalah penyampaian materi tentang:1). Sampah dan pengelolaan sampah 2). Barang Industri kreatif berbasis sampah 3). Nilai ekonomis dan nilai tambah dari barang olahan sampah 4). Potensi perempuan anggota gapoktan dalam mendapatkan uang dari pengelolaan sampah. Berikut dokumentasi kegiatan penyampaian materi kegiatan:



Gambar 2 Penyampaian materi kegiatan

Setelah pre test dan penyampaian materi, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab antara tim pengabdian dan peserta. Kegiatan dilanjutkan dengan praktik pembuatan barang kreatif dari sampah plastik. Sebelum peserta praktik diputarkan video pembuatan barang kreatif agar peserta lebih faham. Berikut dokumentasi pemutaran video:



Gambar 3 Pemutaran video pembuatan barang Industri Kreatif

Pemutaran video berlangsung sekitar 30 menit, kemudian peserta praktik membuat barang olahan sampah plastic secara berkelompok. Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5 anggota. Barang kreatif yang dibuat oleh peserta adalah tempat pensil dari botol bekas. Berikut ini adalah barang kreatif hasil kerja kelompok peserta pengabdian kepada masyarakat di desa Pulau Semambu:



Gambar 5 Produk kreatif peserta

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menghasilkan produk olahan sampah botol plastic seperti terlihat di gambar 5 di atas. Setelah produk ini selesai dibuat oleh peserta maka tim pengabdian melakukan post test untuk mengecek pemahaman peserta setelah materi disampaikan. Post test berlangsung kurang lebih 15 menit. Acara kemudian diakhiri pada pukul 17.15 menit dengan foto bersama. Berikut dokumentasi foto bersama:

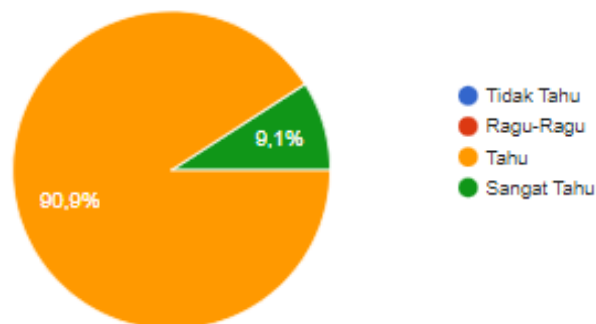


Gambar 6 Foto bersama seluruh tim dan peserta

Acara foto bersama ini mengakhiri kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Pulau Semambu kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir.

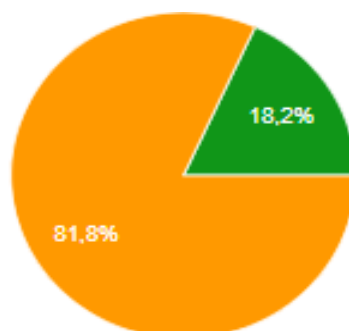
3.3 Hasil evaluasi kegiatan

Evalusi kegiatan dirancang untuk mengukur sejauhmana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada khalayak sasaran. Secara kualitatif, peserta sangat antusias, mereka memperhatikan video yang diputar secara seksama dan mempraktikkan dengan bahagia sambil bernyanyi bersama diiringi gelak tawa. Secara kuantitatif hasil pre test dan post test menunjukkan hal berikut;



Gambar 7 Hasil pre test

Pada saat sebelum materi disampaikan peserta yang mengetahui tentang pengolahan sampah menjadi barang kreatif serta manfaat ekonomis, sosiologis dan ekologis 90.9% dan sangat tahu 9.1%. setelah disampaikan materi dan praktik dilakukan maka dilakukan post test dengan hasil post test sebagai berikut:



Gambar 8 Hasil post test

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pre test dan post test disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah dan nilai ekonomis, ekologis dan sosiologis dari barang olahan sampah. Terdapat kenaikan dari 9,1 % kategori sangat tahu menjadi 18,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan kegiatan ini membawa perubahan pada peserta kegiatan.

5. SARAN

Kegiatan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pengelolaan sampah ini sangat bermanfaat bagi warga desa Pulau Semambu. Oleh karena itu saran yang diberikan adalah perlu adanya tindak lanjut pendampingan pengelolaan sampah untuk menghasilkan barang bernilai ekonomis sehingga bisa menambah pendapatan keluarga. Pendampingan bisa dilakukan oleh para stakeholder yang memiliki keterkaitan dan kepentingan memajukan dan memberdayakan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada aparat pemerintah Desa Pulau Semambu yang telah memberikan kesempatan dan waktu untuk melakukan kegiatan pengabdian di desa ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada seluruh peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Sukrorini, S. Budiastuti, H. A. Ramelan, and P. F. Kafiari, "Kajian Dampak Timbunan Sampah Terhadap Lingkungan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Putri Cempo Surakarta," *J. EKOSAINS*, vol. 6, no. 3, 2014.
- [2] H. Waruwu, "Pengelolaan Sampah," *J. Ilm. Pendidikan, Humaniora, Sains, dan Pembelajarannya*, vol. 1, no. 2, pp. 159–167, 2007.
- [3] S. Sayuti, "Permasalahan Sampah dan Solusinya," *Staf Pada Sub Bagian Program, Eval. Dan Pelaporan Dinas Lingkung. Hidup Dan Kehutan. Provinsi Banten*, 2017.
- [4] S. E. Farin, "Penumpukan Sampah Plastik Yang Sulit Terurai Berpengaruh Pada Lingkungan Hidup Yang Akan Datang," *Univ. Lambung Mangkurat, Banjarmasin*, 2021.
- [5] Y. Afyanti, "Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," *J. Keperawatan Indones.*, vol. 12, no. 1, pp. 58–62, 2008.
- [6] N. P. Aditama and A. E. Winarto, "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Revitalisasi BUMDes Sebagai Layanan Sosial Pada Bamuju Bamara Desa Sungai Tabuk," *ADI Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 41–53, 2021.
- [7] A. Mulyono, "Pengembangan Bisnis E-Commerce Dengan Memberdayakan Teknologi Internet," *JSI (Jurnal Sist. Informasi) Univ. Suryadarma*, vol. 1, no. 1, 2021.
- [8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Raja Grafindo Persada, 2010.
- [9] R. Sa'diyah Thandriani, "Dampak Limbah Domestik Terhadap Kondisi Lingkungan," 2020.
- [10] S. Subekti, "Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat," in *Prosiding Seminar Sains Nasional dan Teknologi*, 2010, vol. 1, no. 1.

- [11] P. R. Indonesia, “Undang-undang republik indonesia nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah,” *Sekr. Negara, Jakarta*, 2008.
- [12] R. B. Setianingrum, “Pengelolaan sampah dengan pola 3 R untuk memperoleh manfaat ekonomi bagi masyarakat,” *BERDIKARI J. Inov. Dan Penerapan Ipteks*, vol. 6, no. 2, pp. 173–183, 2018.